



BAB I PENDAHULUAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan zaman menuntut semua aspek mengejar perubahan. Perubahan teknologi, ekonomi, dan dunia pendidikan. Pendidikan perlu melakukan perubahan sesuai dengan perkembangan zaman, karena pendidikan memiliki pengaruh besar pada kualitas dan kuantitas pengelolaan pendidikan, mutu, serta berdampak kepada kepribadian dan karakter seseorang.

Lingkungan sekolah, adalah lingkungan kedua yang ditemukan siswa selain lingkungan keluarga. Sekolah, bertanggung jawab dan berperan penting untuk menanamkan sikap-sikap dan pembentukan karakteristik siswa. Pembentukan karakter merupakan upaya penanaman perilaku terpuji, perilaku dalam beribadah, perilaku sebagai warga negara yang baik, perilaku pada orang lain dan lingkungan sekitar.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terstruktur yang dirancang dan dilakukan oleh orang-orang yang disertai tanggung jawab, untuk membantu peserta didik agar mempunyai sifat dan tabiat sesuai dengan cita-cita pendidikan. Pendidikan juga merupakan proses bantuan dan pertolongan yang diberikan oleh pendidik kepada peserta didik atas pertumbuhan jasmani dan perkembangan rohaninya secara optimal.¹ UUD Nomor 20 Tahun 2003 pasal 3 tentang pendidikan nasional yaitu :

¹ Nuzulur Rohmah. *Perkembangan Karakter Siswa Melalui Pembelajaran Sejarah di SMA Negeri 1 Purwokerto*. (UNNES: 2013), 1.

“Pendidikan nasional yaitu mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”

Karakteristik merupakan sifat bawaan individu, kepribadian, tingkah laku, serta watak seseorang yang ditunjukkan pada kehidupan sehari-hari. Karakter diistilahkan dari bahasa Yunani yaitu, menandai tindakan atau tingkah laku seseorang.² Pendidikan karakter merupakan pendidikan untuk membentuk kepribadian seseorang melalui pendidikan budi pekerti. Hasilnya dapat dilihat dari tingkah laku seseorang pada kehidupan sehari-hari. Pokok pertama yang paling penting pada pendidikan karakter adalah menjadi manusia yang bermoral, berbudi pekerti yang baik, berilmu dan mandiri dalam menentukan cara pada tantangan hidup.

Karakter menjadi sebuah topik utama yang dibahas pada dunia pendidikan saat ini. Hal ini juga yang melatar belakangi munculnya pendidikan karakter, Perbaikan sumber daya manusia perlu ditingkatkan agar karakter yang terbentuk menjadi karakter yang lebih berbudi luhur, karakter yang siap mencari cara setiap tantangan hidup, dan bijak serta karakter, yang mampu membawa diri menjadi manusia yang lebih baik.

Sekolah memiliki peran penting dalam melanjutkan tujuan pendidikan, sekolah merupakan wadah yang digunakan sebagai proses

² Satibi Hidayat, *Pendidikan Karakter Anak Sesuai Pembelajaran Abad ke-21*, (Jakarta Timur: IKAPI, 2021), 6.

belajar mengajar, terutama pada proses pembentukan karakter seseorang. Semua yang terlibat pada dunia pendidikan menjadi pokok utama dalam mengelola perubahan menjadi lebih baik, terutama peran guru pada pengelolaan pembelajaran, membiasakan pembiasaan yang sesuai dan membangun karakteristik siswa. Guru perlu memahami karakteristik siswa dengan cara memahami profil siswa, gaya belajar, dan memahami kebiasaan, dan tahapan perkembangan siswa.

Seorang siswa pada dasarnya membutuhkan kegiatan bermakna, siswa-siswa seringkali andil dalam kegiatan orang dewasa, selain itu siswa juga memiliki pemikiran kreatif, yang membuat siswa lebih sulit untuk diingatkan dan seringkali menyepelkan arahan orang dewasa karena, siswa juga mampu memilih proses pembelajaran yang diinginkan. Siswa memiliki kemampuan dan tahapan perkembangan yang berbeda-beda. Tahapan perkembangan siswa antara lain, motorik, sosial emosional, kognitif dan bahasa. Usia 10-12 pada tahapan sosial emosional ini, siswa mampu memiliki inisiatif merubah aturan, berpikir dengan waktu jangka panjang, memahami tanggung jawab, memahami konsekuensi, dan merasa bangga dengan perbedaan.³ Kesempatan ini merupakan cara guru membentuk karakter mandiri dan berpikir kritis siswa dengan memberikan pembelajaran yang bermakna dan memberikan kesempatan belajar mandiri. Percaya diri dan berpikir kritis dapat distimulasi melalui proses belajar dengan berbagai metode.

³Najeela Shihab, *.Keluarga Kita*, (Hati, Jakarta Selatan : Buah, 2020), 109.

Metode adalah cara yang digunakan pendidik untuk merancang proses pembelajaran agar mencapai tujuan yang diharapkan. metode juga dapat diartikan sebagai cara yang digunakan untuk mencapai tujuan⁴ Metode adalah cara yang digunakan guru dalam proses belajar mengajar dengan siswa saat kegiatan belajar.⁵ Penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa, metode merupakan suatu cara yang dilakukan guru pada proses kegiatan belajar mengajar agar tercapainya suatu tujuan tertentu.

Perancangan metode merupakan salah satu cara guru agar mencapai tujuan pembelajaran yang efisien. Metode yang akan dirancang guru perlu mempertimbangkan beberapa hal mampu memilih dan menggunakan metode tersebut.⁶ Disinilah peran guru juga perlu mempertimbangkan metode-metode mana yang cocok dan tepat digunakan pada pembelajaran yang akan disampaikan kepada peserta didik.

Pembelajaran riset merupakan sistem pengajaran yang menggunakan pendekatan pembelajaran otentik, pemecahan masalah, pembelajaran kooperatif, langsung, dan penemuan inkuiri, dipandu oleh filosofi konstruktivis.⁷ Pembelajaran berbasis riset merupakan suatu tatanan dimana menggunakan pembelajaran yang dapat dipercaya, dengan penyelesaian masalah, pembelajaran berkelompok, pada proses kegiatan yang memerlukan pemikiran dan tindakan secara langsung.

⁴Melisa, *Siapa Bilang Belajar Matematika Sulit*, (tt: Guepedia, 2020), 64.

⁵ Ibid, 65.

⁶ Syamsidah, *100 Metode Pembelajaran*, (Sleman: Budi Utama, 2017), 3.

⁷ Arbie, "Deskripsi Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Riset pada Mata Kuliah Fisika Dasar II Materi Listrik Dinamis di Jurusan Kimia Semester II", (Skripsi di KIM Fakultas Matematika dan IPA 2015), 3 :3.

Riset atau penelitian merupakan proses penyelidikan atau pencarian yang terperinci dan mendapatkan ilmu baru. Penerapan pembelajaran berbasis riset karakter terbentuk pada siswa adalah jiwa seorang saintis atau ilmuwan. Sikap tersebut ditandai dengan rasa ingin tahu yang tinggi mampu menyelesaikan permasalahan dengan secara sistematis, mandiri, objektif dan memiliki dasar pemikiran yang kuat.⁸

Metode riset juga merupakan metode autentik, yang melibatkan siswa sepenuhnya, atau secara kurikulum 2013 yang memiliki proses pembelajaran berpusat pada siswa atau *Student Centered Learning* (SCL). Metode riset ini akan menekankan kemandirian dan rasa ingin tahu siswa dalam menghadapi permasalahan-permasalahan yang dimiliki untuk menindak lanjuti, guna mengetahui bagaimana permasalahan tersebut dapat terselesaikan.

Metode riset juga menerapkan metode pembelajaran kontekstual, atau CTL yaitu konsep pembelajaran yang memfokuskan keterkaitan antara materi dengan dunia kehidupan siswa secara nyata. CTL merupakan konsep pembelajaran yang menekankan pada proses keterlibatan siswa untuk dapat menemukan materi yang dipelajari dengan menghubungkan pada kehidupan nyata.⁹

Berdasarkan uraian tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa metode riset merupakan suatu cara untuk mengidentifikasi kebenaran

⁸ Slameto, "Pembelajaran Berbasis Riset Mewujudkan Pembelajaran Yang Inspiratif", *Satya Widya*, Vol. 31, No. 2, (Desember 2015), 103.

⁹ Muhammad Afandi, *Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah*, (Semarang: Unissula Press, 2013), 46.

dalam suatu permasalahan guna mendapatkan pengetahuan-pengetahuan baru. Selain itu, metode riset ini juga mendorong semangat belajar siswa dalam menyelesaikan suatu tantangan yang dihadapi, siswa akan tumbuh rasa ingin tahu jika suatu permasalahan tersebut timbul dari diri siswa itu sendiri. Pembelajaran yang akan dilakukan lebih bermakna, siswa mengetahui sejauh mana mereka memahami proses belajar, dan menjadi pembelajaran yang tak hanya suatu tuntutan melainkan pembelajaran yang menjadi kebutuhan.

Metode riset merupakan salah satu metode yang digunakan di SD Islam Umar Harun. Penerapan metode riset memiliki jangka waktu cukup panjang (satu tahun) dengan mengusung satu tema besar yang telah disepakati bersama siswa, dari tema besar ini masing-masing siswa memilih beberapa sub tema sesuai dengan minat dan permasalahannya, siswa diharapkan untuk lebih berfikir kritis dan mandiri dalam menentukan cara dan tujuan belajarnya. Beberapa riset yang telah dipilih siswa merupakan salah satu cara guru mengaitkannya pada pembelajaran ilmu pengetahuan alam atau disebut dengan pembelajaran konteks alam.

B. Batasan Masalah

Permasalahan dalam penelitian ini tidak menyimpang dari sasaran penelitian, maka peneliti memberikan batasan masalah yaitu penerapan metode pembelajaran berbasis riset terhadap karakter rasa ingin tahu dan mandiri siswa pada pembelajaran IPAS ekosistem, mengenal pola hidup manusia yang dapat merusak lingkungan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka pada penelitian ini dirumuskan bagaimana pelaksanaan pembelajaran IPAS berbasis metode riset terhadap karakteristik rasa ingin tahu dan mandiri siswa kelas V SD Islam Umar Harun?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan pembelajaran IPAS berbasis riset terhadap karakteristik rasa ingin tahu dan mandiri anak kelas V SD Islam Umar Harun.

E. Manfaat Penelitian

Pada penelitian ini terdapat beberapa manfaat penelitian antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat Teoritis dari segi teoritis, hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk:

- a. Memberikan informasi terkait penerapan metode pembelajaran berbasis riset terhadap karakter rasa ingin tahu dan mandiri siswa
- b. Memperluas khazanah keilmuan khususnya dalam bidang pengajaran yang bersangkutan dengan guru dan siswa.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru

- 1) Menjadi salah satu referensi guru dalam menentukan metode pembelajaran yang akan digunakan
- 2) Menjadi alternatif pembelajaran, bahwa pembelajaran berbasis riset juga mempunyai nilai positif untuk siswa dan juga bisa menjadikan pembelajaran menjadi menyenangkan

b. Bagi Siswa

- 1) Mendapat pengalaman baru terkait model belajar
- 2) Siswa akan merasa lebih aktif dalam proses pembelajaran

c. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini akan bermanfaat bagi peneliti untuk menambah pengetahuan peneliti mengenai metode pembelajaran berbasis riset terhadap karakteristik siswa

d. Bagi Sekolah

Adanya penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan dalam memilih metode belajar yang dapat digunakan untuk membantu menumbuhkan karakteristik anak. Selin itu penelitian ini harapannya juga bisa membantu untuk mengetahui sejauh mana penerapan pembelajaran metode riset yang telah digunakan dalam membentuk karakter rasa ingin tahu dan mandiri siswa.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Secara garis besar sistem pembahasan terdiri dari beberapa pokok pembahasan. Adapun sistematika yang dibuat oleh peneliti ini adalah:

Bab pertama, berisi tentang latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

Bab kedua, berisi latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

Bab kedua, berupa kajian teori, yang membahas , karakteristik percaya diri dan mandiri, Tahapan Perkembangan metode riset.

Bab ketiga, berisi tentang metode penelitian yang terdapat jenis dan desain penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi, sampel dan sampel penelitian, objek penelitian, jenis dan sumber data, pengujian keabsahan data, teknik dan teknik analisis data.

Bab keempat, berisi hasil penelitian dan pembahasan yang berisi analisis metode riset pada pembelajaran Konteks Dalam, penerapan metode riset dan pengaruh metode riset dalam membentuk karakter rasa ingin tahu dan mandiri siswa kelas V SD Islam Umar Harun, Sarang, Rembang.

Bab kelima, berupa penutup yang berisi kesimpulan dan saran bagi pendidik, siswa dan peneliti lain.